

**FENOMENA POLIGAMI DALAM VIDEO
DOKUMENTER VICE INDONESIA: KAJIAN RELASI
KUASA MICHEL FOUCAULT”**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S. Ag)

DISUSUN OLEH:

RADIKA ALQOLB

(20105010005)

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdr. Radika Alqolb
Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Radika Alqolb

NIM : 20105010005

Judul Skripsi : **Fenomena Poligami dalam Video Dokumenter Vice Indonesia:**

Kajian Relasi Kuasa Michel Foucault

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan/Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.Ag)

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Agustus 2024
Pembimbing,



DR. SHOFIYULLAH MUZAMMIL, M.AG.

NIP: 19791213 200604 1005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Radika Alqolb
NIM : 20105010005
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Fenomena Poligami dalam Video Dokumenter Vice Indonesia: Kajian Relasi Kuasa Michel Foucault** merupakan hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi publikasi atau tulisan orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang diambil sebagai acuan dengan kaidah yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya siap mempertanggungjawabkannya sesuai dengan sanksi yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Agustus 2024

Yang Menyatakan



Radika Alqolb

NIM. 20105010005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1697/Un.02/DU/PP.00.9/10/2024

Tugas Akhir dengan judul : FENOMENA POLIGAMI DALAM VIDEO DOKUMENTER VICE INDONESIA :
KAJIAN RELASI KUASA MICHEL FOUCAULT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RADIKA ALQOLB
Nomor Induk Mahasiswa : 20105010005
Telah diujikan pada : Kamis, 05 September 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Shofiyullah MZ, S.Ag M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6705de5ed90ce



Penguji II

Dr. Novian Widiadharma, S.Fil., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 66e915e85768f



Penguji III

Rosi Islamiyati, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66e94d79235f



Yogyakarta, 05 September 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 670dc1184af0

MOTTO

Selayaknya seorang laki-laki, tegakkan kepalamu dan
bertempurlah hingga selesai



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunianya, memberikan kelancaran dan kemudahan kepada penulis selama penulisan. Tak lupa sholawat serta salam selalu penulis curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Skripsi yang ditulis dalam keadaan tidak sempurna ini dipersembahkan kepada seluruh elemen UIN Sunan Kalijaga yang membantu untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Tak lupa karya tulis ini juga dipersembahkan kepada donatur dalam bentuk apapun, baik ekonomi, psikis, pemikiran, semangat, dan do'a yang mensupport dalam pembuatan karya tulis ini, yaitu M. Mas'ud Adnan, S. Sos, M. Si. Selaku bapak dari penulis yang mensupport dalam bidang ekonomi dan pemikiran terhadap keberlangsungan penelitian ini. Kemudian juga pada Maimunah Saroh selaku Ibu dari penulis yang selalu mensupport dalam bentuk semangat dan do'a yang tak kenal lelah.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil 'alamin, rasa syukur yang mendalam saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia dan rahmat-Nya, yang telah memberikan kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang menjadi teladan utama manusia di dunia ini. Setelah melalui proses yang panjang dan penuh rintangan dan perjuangan, saya telah berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Fenomena Poligami dalam Video Dokumenter Vice Indonesia: Kajian Relasi Kuasa Michel Foucault". Saya menyadari sepenuhnya bahwa puncak perjuangan ini tidak terlepas dari arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. M. Mas'ud Adnan dan Maimunah saroh, selaku orang tua penulis sekaligus donatur yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a kepada penulis untuk terus melanjutkan pendidikan hingga titik ini.

2. Bapak Dr. Shofiyullah Muzammil, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis. Dengan masukan dan arahan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Prof. Dr. Noorhaidi, S.Ag., M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Ag., MA., selaku dekan Fakultas Ushuliddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Muhammad Fatkhan, M.Hum., selaku ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Akademik Penulis.
6. Bapak Novian Widiadharma, M.Hum., selaku sekretaris prodi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi ilmu selama penulis selama menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Sugeng selaku pengurus TU yang sangat membantu dalam kepengurusan akademik

selama perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir.

9. Teman-teman seperjuangan selama perkuliahan yang berjuang bersama, khususnya Ikrom Jauhari dan Sofyan Abdul Ghoni yang sering meluangkan waktu untuk berdiskusi mengenai pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini, kemudian juga kepada Adli Lutfan Fauzi, dan Muammar Syihabuddin yang ikut membantu merumuskan kerangka skripsi ini, kemudian juga kepada teman-teman Zainol Anwar, Arham Romadhon, Hisyam Addakhil, Fatih Syarofuzzaman yang membantu dalam mengarahkan struktur penulisan serta mengarahkan pengurusan administrasi dalam pengerjaan skripsi ini dan tak lupa seluruh warga Filsantuy 2020 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Peneliti hanya dapat membalas kebaikan dari seluruh elemen yang membantu penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini dengan doa semoga dibalas dengan kebaikan dikemudian hari, serta semoga mendapat pahala yang melimpah dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. oleh karena itu, penulis berharap akan ada penelitian

selanjutnya yang dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Yogyakarta, 21 Agustus 2024



Radika Alqolb



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Poligami merupakan suatu praktik yang sudah ada sejak zaman dahulu, bahkan praktik ini sudah ada jauh sebelum adanya agama islam. Di Indonesia, poligami merupakan sebuah fenomena yang masih dianggap tabu dan kontroversial sehingga tidak banyak media yang membahas mengenai hal tersebut, namun terdapat beberapa media yang membahas terkait fenomena tersebut, salah satunya yaitu Vice Indonesia yang membahas polemik poligami yang dikemas dalam bentuk video dokumenter. Dalam fenomena poligami yang dibahas oleh Vice Indonesia terdapat indikasi adanya relasi kuasa dalam praktik poligami pada video dokumenter tersebut yang berupa adanya power yang lebih kuat dari pihak laki-laki terhadap pihak perempuan.

Penelitian ini berupaya melihat lebih lanjut adanya indikasi relasi kuasa dalam praktik poligami yang ada dalam video dokumenter Vice Indonesia yang berjudul “Polemik Poligami di Indonesia: Berbagi Surga” dengan menggunakan konsep relasi kuasa Michel Foucault sebagai alat analisis. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan adanya relasi kuasa dalam praktik poligami dalam video dokumenter Vice Indonesia, sehingga dalam penelitian ini memiliki dua pertanyaan penelitian yang berupa bagaimana konsep relasi kuasa Michel Foucault? Bagaimana analisis relasi kuasa Michel Foucault dalam praktik poligami pada video dokumenter di platform Youtube Channel Vice Indonesia “Polemik Poligami di Indonesia: Berbagi Surga”?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui studi kepustakaan atau *library research* dan Pada penelitian ini, sumber data primer dari buku karya Michel Foucault yang berjudul “Discipline & Punish The Birth of The Prison”. penelitian akan

mengungkapkan konsep relasi kuasa dari Michel Foucault, kemudian diaplikasikan dalam fenomena poligami yang dibahas oleh Vice Indonesia yang memang terdapat indikasi adanya relasi kuasa dalam praktik poligaminya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam video dokumenter Vice Indonesia, fenomena poligami mencerminkan bagaimana relasi kekuasaan dalam relasi keluarga, yang diterapkan oleh Rizki Ramdani yang menanamkan dan menyebarkan pengetahuan yang mendukung praktik poligami. Rizki, sebagai kepala keluarga, menginternalisasi pengetahuan yang memperkuat legitimasi poligami kepada istri-istrinya, yang kemudian diulang dengan bahasa mereka sendiri. Selain itu, pengawasan terus-menerus yang dilakukan Rizki menunjukkan mekanisme kontrol yang serupa dengan konsep panoptikon Foucault.

Kata Kunci: Poligami, Michel Foucault, Relasi Kuasa, dan Vice Indonesia.



DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	12
C.Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
D.Tinjauan Pustaka	13
E.Metode Penelitian	18
1. Jenis Penelitian.....	18
2. Sumber Data.....	19
4. Teknik Pengumpulan Data	20
5. Teknik Analisis Data.....	21
F.Sistematika Penulisan.....	22

BAB II BIOGRAFI DAN SEJARAH

PEMIKIRAN RELASI KUASA MICHEL

FOUCAULT25

A.Biografi dan Karya-Karya Michel Foucault25

B.Latar Belakang Pemikiran Relasi Kuasa

Michel Foucault..... 34

1. Arkeologi Pengetahuan 34

2. Genealogi Kekuasaan..... 40

BAB III TINJAUAN SEJARAH POLIGAMI

DAN DESKRIPSI UMUM MEDIA VICE

INDONESIA47

A.Pengertian dan Sejarah Poligami.....47

1. Pengertian Poligami47

2. Sejarah Poligami49

3. Sejarah Poligami dalam Islam.....52

B.Deskripsi Vice Indonesia..... 57

1. Sejarah Media Vice Indonesia.....57

2. Karakteristik Konten Media Vice
Indonesia 60

3. Penyajian Konten Media Vice
Indonesia 63

**BAB IV ANALISIS RELASI KUASA MICHEL
FOUCAULT TERHADAP FENOMENA
POLIGAMI DALAM VIDEO**

DOKUMENTER VICE INDONESIA 66

A. Analisis Relasi Kuasa Michel Foucault terhadap
Fenomena Poligami dalam Video Dokumenter Vice
Indonesia “Polemik Poligami di Indonesia: Berbagi
Surga” 66

1. Relasi Kuasa Michel Foucault..... 66
2. Fenomena Poligami pada Video
Dokumenter di Platform Youtube
Kanal Vice Indonesia 83
3. Analisis Fenomena Poligami Vice
Indonesia dalam Perspektif Relasi
Kuasa Michel Foucault..... 103

BAB V PENUTUP 111

A. Kesimpulan..... 111

B. Saran 113

DAFTAR PUSTAKA 114

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Argumen Vice Indonesia bahwa 86% Penduduk Indonesia Menentang Poligami.....	83
Gambar 2 Pipit Santoso Seorang Enterpreneur Selaku Peserta Konferensi Komunitas Poligami.....	85
Gambar 3 Noval Pegawai Negeri Sipil (PNS) Selaku Peserta Konferensi Komunitas Poligami.....	85
Gambar 4 Wawancara Arzia terhadap Rizki Ramdani.....	89
Gambar 5 Wawancara Arzia terhadap Dwi Rosilawati (Istri Pertama Rizki Ramdani)	91
Gambar 6 Arzia Mengajak Bicara Keluarga Rizki Ramdani di Gunung Manglayang	93
Gambar 7 Wawancara Arzia dengan Rima Sarah (Istri Kedua Rizki Ramdani)	95
Gambar 8 Wawancara Arzia terhadap Rizki	97
Gambar 9 Wawancara Arzia dengan Narasumber Kedua (Penyintas Poligami)	99
Gambar 10 Wawancara Arzia dengan Nina Nurmila.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Poligami bukanlah sebuah hal yang baru, poligami sudah dipraktikkan dari zaman dahulu, bahkan sebelum adanya aturan poligami dalam agama islam, poligami sudah ada pada bangsa-bangsa dahulu seperti pada bangsa-bangsa di negara Rusia, Jerman, dan Inggris yang pemimpinnya menganggap bahwa jumlah istri merupakan sebuah kebanggaan yang menunjukkan kesejahteraan dan status sosialnya.¹ Para pemimpin zaman dahulu menganggap bahwa perempuan hanyalah sebuah alat yang digunakan untuk memuaskan laki-laki. Namun seiring berkembangnya zaman yang semakin modern semakin beragam pula pemikiran dan pandangan terhadap poligami.

Poligami sendiri merupakan sebuah kata yang berasal dari bahasa Yunani yakni *polus* yang berarti banyak dan *gamos* yang berarti perkawinan, sehingga secara etimologi poligami merupakan sebuah perkawinan dengan salah satu pihak menikahi pihak lain dengan

¹ Dewi Ulfa Lailatul Fitria and Fitri Ariani, "Problematika Poligami di Negara Turki", *Islamic Law: Jurnal Siyasah*, vol. 6, no. 1 (2021), p. 41.

jumlah banyak.² Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, poligami diartikan dengan perkawinan dengan salah satu pihak yang mengawini atau memiliki beberapa pasangan lawan jenisnya dalam waktu yang bersamaan.³

Berdasarkan Undang-undang perkawinan pasal 4 ayat 2 tahun 1974, Poligami diperbolehkan di Indonesia dengan menyebutkan bahwa memberikan izin kepada seorang suami yang akan beristri lebih dari seorang apabila⁴:

1. istri tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai istri
2. istri mendapat cacat badan atau penyakit yang tidak dapat disembuhkan
3. istri tidak dapat melahirkan keturunan.

Dari peraturan tersebut juga harus mendapatkan izin dari istri. Hal ini diperkuat dengan Surat Edaran Mahkamah Agung No.4 Tahun 2016 Tentang Pemberlakuan Rumusan Hasil Pleno Kamar Mahkamah

² N. Nafisatur Rofiah, "Poligami Perspektif Teori Double Movement Fazlur Rahman", *MUukadimah: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, vol. 4, no. 1 (2020), p. 5.

³ Gandhi Liyorba Indra and Marisa Putri, "Poligami dalam Tafsir Mubadalah", *Mahkamah : Jurnal Kajian Hukum Islam*, vol. 7, no. 2 (2022), p. 175.

⁴ Nur Kholis, Jumaiyah, and Wahidullah, "Poligami Dan Ketidakadilan Gender Dalam Undang-Undang Perkawinan Di Indonesia", *Al-Ahkam*, vol. 27, no. 2 (2017), p. 204.

Agung 2016 Sebagai Pedoman Pelaksanaan Tugas Pengadilan yang menyatakan bahwa: “bahwa perkawinan yang dilakukan oleh seorang suami dengan perempuan lain sedangkan suami tersebut tidak mendapatkan izin isteri untuk melangsungkan perkawinan lagi, makal pasal 279 KHUP pidana dapat di terapkan”.⁵

Di Indonesia, dengan peraturan undang-undang perkawinan terkait poligaminya, membuat fenomena poligami ini menjadi polemik pembahasan yang ramai diperbincangkan hingga sampai saat ini. Pembahasan terkait poligami ini banyak terjadi pro-kontra dalam menanggapi fenomena ini. Mereka yang pro terhadap fenomena ini menyuarakan argumennya melalui komunitas-komunitas poligami dengan mengkampanyekan bahwa poligami merupakan sebuah syari’at agama yang dianjurkan oleh agama untuk mempermudah mendapatkan pahala dan poligami bukanlah suatu hal yang hina, justru mereka menganggap poligami merupakan parktik yang memposisikan perempuan sebagai makhluk yang berharga, selain itu adanya praktik poligami juga mencegah adanya

⁵ Gentur Cahyono Setiono and Achmad Bahroni, “Tinjauan Yuridis Tentang Poligami Tanpa Izin Isteri Menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI)”, *Jurnal Dinamika Hukum dan Masyarakat*, vol. 1, no. 1 (2018), p. 16, <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/DMH/article/view/810/716>.

perselingkuhan dan persebaran penyakit seksual.⁶ Sedangkan mereka yang menentang praktik poligami berpendapat bahwa poligami merupakan sebuah praktik yang melestarikan ketidakadilan gender dan poligami merupakan sebuah bentuk kekerasan terhadap perempuan, bentuk kekerasan tersebut berupa rasa cemburu atau pengorbanan perasaan yang tidak lain adalah bentuk kekerasan psikologis. Selain itu praktik poligami ini juga dianggap turut melanggengkan budaya patriarki yang menyudutkan perempuan.⁷

Praktik poligami yang terjadi di lapangan menurut beberapa penelitian yang telah ada dilatar belakangi oleh berbagai faktor. Beberapa di antaranya yaitu kecacatan istri yang tidak dapat membuahkan keturunan, faktor ekonomi, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya suatu perkawinan.⁸ Faktor yang paling banyak dijumpai adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya suatu perkawinan

⁶ Putri Jannatur Rahmah, Ikke Pradima Sari, and Muhammad Roy Purwanto, "Praktik Poligami dalam Komunitas Poligami Indonesia Perspektif Cedaw", *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, vol. 2, no. 1 (2020), p. 293.

⁷ Jannatur Rahmah, Pradima Sari, and Roy Purwanto, "Praktik Poligami dalam Komunitas Poligami Indonesia Perspektif Cedaw", p. 301.

⁸ Tinsi Novita, Nurlaili, and Riskan Syahbudi, "Dampak Poligami Terhadap Perkembangan Jiwa Anak di Seluma Selatan", *Al Fitrah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, vol. 5, no. 1 (2021), p. 9.

yang mengakibatkan suami bertindak seenaknya terhadap istri dan anak-anaknya sehingga menyebabkan seringnya terjadi pertengkaran yang menyebabkan suami mencari kesenangan diluar rumah. Adapun faktor lain seperti suami yang memiliki syahwat yang lebih besar dibanding istri dan tidak dikaruniai anak dengan gender yang diinginkan suami.⁹ Dari beberapa faktor di atas diketahui bahwa ada indikasi relasi kuasa dalam praktik poligami.

Relasi kuasa sendiri merupakan sebuah konsep yang dikembangkan oleh Michel Foucault. Michel Foucault merupakan filosof Prancis yang pemikirannya dipengaruhi oleh Nietzsche. Ia sendiri mengakui bahwa dalam menyelami filsafat, ia mendapatkan penerangan dari pencarian besar Nietzsche.¹⁰ Teori relasi kuasa miliknya merupakan kembangan dari teori genealogi miliknya yang ia kembangkan dari pencarian besar Nietzsche.¹¹ Dalam teori relasi kuasa miliknya, Foucault menganggap bahwa kekuasaan dan pengetahuan

⁹ Tri Haryadi, "Pengalaman Suami dan Para Istri pada Perkawinan Poligami (Studi Fenomenologis pada Sebuah Keluarga Poligami)" (Universitas Indonesia, 2009), p. 35, <https://lib.ui.ac.id/detail?id=125391&lokasi=lokal>.

¹⁰ Michel Foucault, *Sejarah Seksualitas: Seks & Kekuasaan*, trans. by Rahayu S. Hidayat (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), p. x.

¹¹ Rr. Suhartini and Syaiful Ahrori, "Geneologi dan Transformasi Keilmuan Dakwah", *Jurnal Komunikasi Islam*, vol. 9, no. 1 (2019), p. 159.

merupakan dua hal yang saling berkaitan. Foucault menganggap bahwa kebenaran (dalam hal ini pengetahuan) berhubungan dengan berbagai relasi sistem kekuasaan yang memproduksinya (pengetahuan) dengan efek-efek kekuasaan yang terinduksi di dalamnya.¹² Sehingga ia menganggap bahwa penerapan kekuasaan dan pengetahuan merupakan dua sisi dari gejala yang sama,¹³ sehingga kekuasaan dan pengetahuan merupakan dua hal yang saling berkaitan bahwa kekuasaan dapat menciptakan pengetahuan dan pengetahuan diciptakan oleh kekuasaan. Ia menganggap bahwa setiap masa memiliki suatu sistem pemikirannya sendiri, sistem pemikiran tersebut disebut sebagai episteme. Episteme terbentuk oleh kuasa melalui normalisasi kelakuan di berbagai relasi sosial dengan diberlakukannya suatu disiplin. Foucault menganggap bahwa kuasa tidak berada dalam suatu lokasi tertentu, melainkan kuasa terdapat dimanapun ada manusia yang memiliki hubungan dengan manusia lain disitu ada kuasa bekerja. Dan pengetahuan berasal dari adanya relasi-relasi kuasa.¹⁴

¹² Michel Foucault, *Power/Knowledge Wacana Kuasa/Pengetahuan*, trans. by Yudi Santosa (Yogya: Narasi, 2017), p. 172.

¹³ Foucault, *Sejarah Seksualitas: Seks & Kekuasaan*, p. xv.

¹⁴ K. Bertens, *Filsafat Barat Kontemporer Prancis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), p. 320.

Adanya indikasi relasi kuasa pada beberapa faktor praktik poligami tersebut berada pada pihak laki-laki yang berupa power yang lebih dominan sebagai pemimpin rumah tangga yang membuat pihak perempuan berada dalam kondisi tersudutkan dan mendapat peran yang tidak setara yang menimbulkan ketidakadilan. Sehingga dengan adanya relasi kuasa dan adanya kebolehan untuk melakukan praktik poligami dalam Al-Qur'an beberapa pihak laki-laki menggunakan kuasa tersebut untuk melakukan praktik poligami dengan landasan agama sebagai dalih pengetahuan.

Perdebatan mengenai polemik poligami ini merupakan isu yang tidak pernah padam pada berbagai media, baik media cetak, media online, maupun media sosial. Bahkan belakangan ini banyak pembahasan mengenai isu poligami di Indonesia baik itu berbentuk video dokumenter, penelitian ilmiah, maupun sebatas artikel opini. Sehingga pembahasan mengenai isu poligami ini menjadi suatu pembahasan yang menarik untuk dikaji. Salah satu media yang membahas polemik poligami yaitu media Vice Indonesia yang memanfaatkan platform Youtube dengan menayangkan video dokumenter terkait polemik poligami di Indonesia. Di Indonesia, media pertama yang membahas mengenai polemik

poligami ini yang dikemas dalam bentuk video dokumenter yaitu media Vice Indonesia, Vice Indonesia sendiri merupakan media anak muda yang tergabung dalam jaringan Vice Media Group yang berdiri sebagai biro dari media digital yang memiliki kantor pusat di New York.¹⁵

Menurut Vice Indonesia polemik poligami ini merupakan isu yang dapat memecah persatuan Indonesia. Vice Indonesia juga menyebutkan bahwa 86% penduduk Indonesia menolak praktik poligami. Pada video dokumenter yang berdurasi 24 menit 06 detik yang diunggah pada 16 September 2018 tersebut menayangkan video dokumenter dari pihak Vice Indonesia melakukan wawancara terhadap Riski Ramdani selaku ketua komunitas poligami di Indonesia untuk menggali isu poligami dari pihak pro poligami. Bagi Riski, poligami merupakan sebuah solusi bagi seorang laki-laki yang pada dasarnya mempunyai potensi untuk menyukai wanita lebih dari satu. Dan menurutnya poligami merupakan syari'at agama Islam yang mempunyai peluang untuk dijadikan sebagai ladang pahala. Namun pada narasumber kedua yang didatangi pihak Vice Indonesia mengaku bahwa ia

¹⁵ Nadia Febriani and Efi Fadilah, "Penerapan Model Monetisasi Content Creation Pada Vice Indonesia", *Jurnal Kajian Jurnalisme*, vol. 2, no. 2 (2019), p. 178.

memilih bercerai setelah suaminya melakukan praktik poligami, dan ia mengatakan bahwa sangat susah menerima praktik poligami karena hal itu menyakitkan ucapnya. Kemudian narasumber ketiga yang didatangi pihak Vice Indonesia merupakan pakar dalam bidang penelitian poligami, dan ia berpendapat bahwa praktik poligami tidak terdapat anjuran dalam agama Islam. Pada video dokumenter ini terdapat indikasi relasi kuasa dalam fenomena praktik poligami, yang berupa kuasa yang lebih dominan baik sebagai ketua komunitas poligami ataupun pemimpin dalam rumah tangga untuk mengkampanyekan dan melancarkan praktik poligami.

Video dokumenter Vice Indonesia yang judul “Polemik Poligami di Indonesia: Berbagi Surga” merupakan video dokumenter pertama yang mengulik pembahasan mengenai poligami yang dikemas dalam bentuk video dokumenter. sehingga dari di uplounya video dokumenter tersebut di platform Youtube hingga saat penelitian ini dibuat sudah mendapatkan lebih dari 1.8 juta penayangan dan 42 ribu yang menyukai konten tersebut yang membuat video tersebut trending dalam *keyword* “poligami” di platform youtube. Video dokumenter yang diusung oleh Vice Indonesia ini mendapatkan banyak respon dalam kolom komentarnya

yang berjumlah 27.689 komentar dengan berbagai macam respon komentar, video ini juga banyak direspon dalam bentuk artikel opini dan berita di media online, bahkan video dokumenter ini banyak direspon dalam bentuk penelitian ilmiah yang diterbitkan oleh berbagai jurnal ilmiah dan instansi-instansi pendidikan sebagai objek penelitian dalam bentuk tugas akhir. Beberapa di antaranya yaitu Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Barat oleh Firda Adinda Syukri yang berjudul “Analisis Framing Tentang Poligami Dalam Video “Polemik Poligami Di Indonesia: Berbagi Surga” Pada Channel Youtube Vice Indonesia”, Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya oleh Audrey Laurenia yang berjudul “Reception Analysis Isu Poligami Dalam Video Dokumenter Vice Indonesia Polemik Poligami Di Indonesia: Berbagi Surga”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta oleh Muhammad Zainul Mafakhir yang berjudul “Semiotika Propaganda pada Film Dokumenter VICE Indonesia “Polemik Poligami di Indonesia: Berbagi Surga”, Artikel Ilmiah yang diterbitkan oleh NUSA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Universitas Diponegoro oleh Isnaini Nur Azizah yang berjudul “Gender, Ideologi dan Kekuasaan dalam Video VICE Indonesia yang berjudul Polemik

Poligami di Indonesia: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough”, dan beberapa karya tulis ilmiah lainnya. Dalam konten tersebut menayangkan video dokumenter dengan wawancara terhadap tiga narasumber yang berbeda pandangan terkait praktik poligami di Indonesia.

Menurut peneliti, fenomena terkait poligami ini sangat menarik untuk diteliti karena fenomena poligami sendiri merupakan sebuah polemik pembahasan yang sampai sekarang masih kerap menjadi kontroversi dalam masyarakat, serta memicu perdebatan yang panas sehingga menimbulkan pro-kontra serta menimbulkan berbagai pandangan dari beragam segmen masyarakat. Selain itu video dokumenter berjudul “Polemik Poligami di Indonesia: Berbagi Surga” tersebut juga menarik untuk diangkat menjadi penelitian, karena konten ini membahas polemik poligami yang dikemas dalam sebuah video dokumenter dengan pandangan dan argumen yang berbeda-beda dari berbagai golongan sehingga yang disampaikan dalam video dapat disampaikan dengan sesuai apa yang ada, dan video dokumenter tersebut memperoleh banyak jangkauan dari segi *views*, *like*, dan respon, baik respon dalam bentuk komentar pada platform youtube maupun respon dalam bentuk tulisan dalam karya tulis ilmiah. Selain itu, dalam fenomena poligami yang

diusung oleh Vice Indonesia tersebut juga terdapat indikasi relasi kuasa di dalamnya.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep relasi kuasa Michel Foucault?
2. Bagaimana analisis relasi kuasa dalam praktik poligami pada video dokumenter di platform Youtube Channel Vice Indonesia “Polemik Poligami di Indonesia: Berbagi Surga”?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diketahui tujuan dan kegunaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai konsep relasi kuasa dari Michel Foucault
- b. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan terkait analisis relasi kuasa dalam praktik poligami pada video

dokumenter di platform Youtube Channel Vice Indonesia “Polemik Poligami di Indonesia: Berbagi Surga”.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam sebuah penelitian perlu meninjau hasil penelitian yang sudah ada dengan tema yang memiliki kaitan dengan penelitian ini untuk mengetahui letak perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Terkait tema fenomena praktik poligami pada Youtube Vice Indonesia dari data penelitian terdahulu terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan tema penelitian ini, Penelitian-penelitian tersebut antara lain:

Pertama dari Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019 dengan judul “Representasi Poligami Dalam Video Dokumenter VICE Indonesia “Polemik Poligami Di Indonesia: Berbagi Surga” yang ditulis oleh Amita Meilawati.¹⁶ Penelitian ini merepresentasikan video dokumenter Vice Indonesia “Polemik Poligami di Indonesia: Berbagi Surga”. Pada penelitian ini poligami direpresentasikan bahwa poligami merupakan pemecah

¹⁶ Amita Meilawati, “Representasi Poligami Dalam Video Dokumenter VICE Indonesia ‘Polemik Poligami Di Indonesia: Berbagi Surga’” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), p. 1.

umat muslim di Indonesia dengan pernyataan bahwa 86% penduduk Indonesia menunjukkan bahwa Vice Indonesia cenderung anti terhadap praktik poligami dikarenakan tidak adanya kelengkapan data keterangan pada 86% penduduk tersebut. Pada akhir narasinya Vice Indonesia juga menganggap bahwa poligami melanggengkan ketimpangan gender. Kemudian poligami direpresentasikan sebagai praktik menyakiti perempuan secara psikis, pada hal ini Vice Indonesia cenderung kontra pada poligami sehingga kurang memposisikan netral pada dokumenter ini. Selain itu penelitian ini juga mengomentari dialog dari narasumber selaku ketua komunitas poligami yang mengaibarkan istri seperti hardware dalam komputer yang seolah-olah istri merupakan sesuatu yang tidak memiliki kontrol atas dirinya sendiri. Sehingga penelitian ini secara umum menggambarkan ulang reka adegan serta dialog dalam video dokumenter tersebut terhadap sisi positif dan negatif dari kedua pihak dengan menggunakan teori Roland Barthes sebagai alat analisis.

Kedua dari Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Volume 15. No. 03 tahun 2020 dengan judul “Gender, Ideologi dan Kekuasaan dalam Video VICE Indonesia yang berjudul Polemik Poligami di Indonesia: Analisis

Wacana Kritis Norman Fairclough” yang ditulis oleh Isnaini Nur Azizah.¹⁷ Dalam penelitian ini membahas ideologi yang terkandung dalam video Vice Indonesia yang berjudul Polemik Poligami di Indonesia: Berbagi Surga menggunakan teori analisis wacana kritis Norman Fairclough. Pada penelitian ini penulis berusaha mengungkap bahwa pada praktik poligami terdapat peran ideologi patriarki yang menganggap kedudukan laki-laki memiliki peran dominan daripada perempuan. Peran dominan tersebut dalam konteks hanya laki-laki yang boleh melakukan poligami sedangkan pada perempuan hal tersebut tidak berlaku. Peran dominan tersebut digunakan oleh laki-laki untuk mengontrol dan mempropaganda perempuan untuk melancarkan praktik poligami dengan cara menanamkan akidah bahwa poligami merupakan perintah dari agama supaya terbebas dari zina dan poligami merupakan ladang pahala untuk mencapai surga. Sehingga pihak perempuan rela dipoligami ingin mencari ridho Allah dengan ganjaran surga.

Ketiga dari At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam Volume 02. No. 01 tahun 2020 dengan judul

¹⁷ Isnaini Nur Azizah, “Gender, Ideologi dan Kekuasaan dalam Video VICE Indonesia yang berjudul Polemik Poligami di Indonesia: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough”, *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, vol. 15, no. 3 (2020), p. 1.

“Praktik Poligami Dalam Komunitas Poligami Indonesia Perspektif Cedaw” yang ditulis oleh Putri Jannatur Rahmah.¹⁸ Pada penelitian ini menggunakan perpektif CEDAW (Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women) atau dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai konvensi penghapusan seluruh bentuk kekerasan pada perempuan. Penelitian ini menjelaskan bahwa komunitas poligami dalam wawancaranya dengan jurnalis Vice Indonesia beranggapan bahwa poligami merupakan suatu cara untuk mencapai puncak kesolihan. Namun pihak kontra poligami menegaskan bahwa poligami merupakan bentuk kekerasan terhadap perempuan karena praktik ini merupakan praktik yang melanggar ketimpangan gender. Bentuk kekerasan yang jarang dirasakan oleh perempuan merupakan kekerasan psikologis dengan rasa cemburu atau pengorbanan perasaan. Pada praktik poligami ini terdapat konstruksi budaya patriarki yang menyudutkan perempuan dengan iming-iming surga bagi yang mengizinkan suaminya untuk berpoligami. Namun jika Allah maha adil maka sangatlah tidak mungkin bahwa ia menurunkan ayat yang mendukung ketidakadilan.

¹⁸ Jannatur Rahmah, Pradima Sari, and Roy Purwanto, “Praktik Poligami dalam Komunitas Poligami Indonesia Perspektif Cedaw”, p. 1.

Sehingga jika dilihat dari perspektif umum perempuan poligami memang sah dalam Al-Qur'an namun tidak sah menurut mayoritas kaum perempuan.

Menurut peneliti, penelitian ini penting diteliti mengingat beberapa tahun terakhir fenomena mengenai poligami menjadi fenomena yang viral di media sosial terutama sejak di uploadnya video dokumenter oleh Vice Indonesia dan mendapat banyak respon dalam bentuk penelitian ilmiah. Selain itu, dalam video dokumenter tersebut terindikasi adanya relasi kuasa dalam praktik poligami. Sehingga penelitian fenomena poligami dalam video dokumenter Vice Indonesia yang berjudul "Polemik Poligami di Indonesia: Berbagi Surga" menjadi menarik untuk diteliti menggunakan teori relasi kuasa dari Michel Foucault sebagai pisau bedah analisis. Dan berdasarkan hasil kajian dari beberapa referensi tinjauan pustaka yang telah dipeberkan diatas diatas, selama ini belum ada penelitian yang meneliti terkait fenomena praktik poligami dan pembahasan video dokumenter Youtube Vice Indonesia "Polemik Poligami di Indonesia: Berbagi Surga" dengan menggunakan pendekatan yang akan dilakukan oleh penulis yaitu pendekatan analisis relasi kuasa dari Michel Foucault dengan tujuan membuka dan menggali wawasan baru terkait tema yang akan diteliti

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah upaya untuk menemukan jawaban dari pertanyaan rumusan masalah dengan menggunakan langkah-langkah yang ilmiah dan berurutan atau sistematis.¹⁹ Dengan metode penelitian, penelitian akan membuahkan analisis, bahasan, maupun hasil yang dengan kesimpulan yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Dengan itu, dalam penelitian sudah seharusnya peneliti memperhatikan aspek metode penelitian dan semua bagian pendukung dalam penelitian supaya suatu penelitian dapat berjalan dengan baik. Untuk mempermudah penelitian ini, maka penyusun akan menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode kualitatif ini akan digunakan untuk menyelami lebih dalam mengenai pemikiran sebuah tokoh dengan mengikuti cara dan arah pikiran dari tokoh tersebut²⁰ dengan tujuan dari penelitian kualitatif untuk menggali pemikiran relasi kuasa dari Michel Foucault yang

¹⁹ Endang Mulyatiningsih, *Metode penelitian terapan bidang pendidikan*, ed. by Apri Nuryanto (Yogyakarta: UNY Press, 2015), p. 1.

²⁰ achmad charris zubair anton bakker, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: kanisius, 1990), p. 63.

akan diaplikasikan dalam fenomena poligami pada video dokumenter Vice Indonesia yang berjudul “Polemik Poligami di Indonesia: Berbagi Surga”, sehingga Peneliti akan mengamati dan menganalisis pemikiran dari Michel Foucault supaya dapat memaparkan relasi kuasa dalam praktik poligami yang diuraikan dalam adegan dan dialog di platform Youtube Channel Vice Indonesia “Polemik Poligami di Indonesia: Berbagi Surga”.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara. Selain itu data primer merupakan data yang diambil langsung dari sumber aslinya dan belum diubah atau diinterpretasikan oleh pihak ketiga.²¹ Dalam penelitian ini, data primer didapat melalui buku karya Michel Foucault yang berjudul “Discipline & Punish The Birth of The Prison” yang merupakan buku asli Michel Foucault yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris.

²¹ Dede Hertina et al., *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), p. 99.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak kedua yang berupa catatan seperti buku, laporan, artikel, maupun majalah yang sifatnya dokumentasi untuk melengkapi data penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan sumber data sekunder yang didapatkan melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal, penelitian, dan artikel yang berhubungan dengan penelitian penulis.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan basis studi teks atau *Library Research*. Studi kepustakaan atau *Library Research* adalah proses mendapatkan data dengan cara membaca dan mengevaluasi literatur yang berkaitan dengan penelitian.²² Metode ini dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berasal dari buku, jurnal, penelitian, dan artikel baik yang diakses secara online maupun offline dengan topik yang berkaitan pada penelitian ini,

²² Fitri Pebriaishyah, Wilodati Wilodati, and Siti Komariah, “Kekerasan Seksual di Lembaga Pendidikan Keagamaan: Relasi Kuasa Kyai Terhadap Santri Perempuan di Pesantren”, *Sosietas*, vol. 12, no. 1 (2022), p. 3.

kemudian disaring dan dianalisis untuk mengetahui perbedaan antara apa yang telah dilakukan dan yang belum dilakukan dalam tulisan atau penelitian sebelumnya. Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi-potensi baru yang dapat dijadikan sebagai peluang untuk penulisan atau penelitian selanjutnya.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah rangkaian cara untuk mengolah data yang telah didapatkan suatu kesimpulan. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan memeriksa dan mencatat data yang telah diperoleh kemudian data tersebut direduksi dengan cara diringkas sesuai informasi data yang diperlukan dalam aspek penelitian lalu disusun secara rapi dan sistematis.

b. Penyajian Data

Setelah reduksi data, kemudian informasi data tersebut disajikan dalam bentuk narasi yang telah disederhanakan

sesuai dengan informasi data yang diperlukan dalam penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah informasi data disajikan dalam bentuk uraian narasi, kemudian data tersebut diuraikan dalam bentuk poin-poin untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari sebuah penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan uraian urutan pembahasan materi dalam skripsi yang tersusun secara sistematis dalam beberapa bab. Dalam skripsi ini penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian yang terdiri dari lima bab. Perincian dari pembahasan lima bab tersebut yaitu sebagai berikut:

Bab pertama berisikan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bab ini menguraikan alasan memilih tema penelitian, dan mengapa penelitian ini perlu dilakukan, dan bagaimana sumbangsih penelitian ini.

Bab kedua membahas uraian terkait tokoh dari pemikiran yang akan digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini. Pada bab ini akan berisi pembahasan terkait deskripsi umum mengenai biografi dan latar belakang kehidupan serta pendidikan dari Michel Foucault. Kemudian pada bab ini, peneliti juga menjelaskan mengenai sejarah pemikiran dari teori relasi kuasa Michel Foucault.

Selanjutnya bab ketiga menguraikan pengertian dan sejarah poligami secara umum dan sejarah poligami dalam islam. Selain itu pada bab ini akan mendeskripsikan mengenai media Vice Indonesia sebagai creator video dokumenter yang berjudul “Polemik Poligami di Indonesia: Berbagi Surga” pada platform Youtube. Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai sejarah dan karakteristik dari media Vice Indonesia.

Kemudian bab keempat, bab ini berisi kajian pokok dari penelitian. Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai konsep relasi kuasa dari Michel Foucault, fenomena poligami dalam video dokumenter Vice Indonesia yang berjudul “Polemik Poligami di Indonesia: Berbagi Surga” yang akan dijelaskan dalam bentuk rangkuman adegan dan dialog dalam video dokumenter

tersebut. Kemudian pada bab ini peneliti juga menjelaskan kajian pokok dari penelitian ini, yakni analisis konsep relasi kuasa Michel Foucault terhadap fenomena poligami dalam video dokumenter Vice Indonesia yang berjudul “Polemik Poligami di Indonesia: Berbagi Surga”.

Kemudian bab terakhir yaitu bab kelima. Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dari pembahasan yang telah dibahas dari bab awal, serta saran-saran untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang Analisis Relasi Kuasa dalam Praktik Poligami (Tinjauan Video Dokumenter Youtube Vice Indonesia “Polemik Poligami di Indonesia: Berbagi Surga”



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah menganalisis bagaimana Vice Indonesia, melalui salah satu video dokumenternya yang membahas fenomena poligami, merefleksikan relasi kuasa dalam perspektif Michel Foucault. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Relasi kuasa menurut Michel Foucault adalah konsep yang menjelaskan bagaimana kekuasaan tersebar dan beroperasi di seluruh lapisan masyarakat, bukan hanya sebagai kekuasaan secara vertikal antara yang berkuasa dan yang dikuasai. Kekuasaan dan pengetahuan, menurut Foucault, memiliki hubungan yang saling berkaitan bahwa kekuasaan melahirkan pengetahuan, dan pengetahuan dapat digunakan untuk memperkuat dan menyebarkan kekuasaan. Dalam konteks sosial, apa yang dianggap sebagai "kebenaran" atau "pengetahuan" sering kali merupakan hasil dari dinamika kekuasaan yang berlaku.

2. Melalui analisis dokumenter Vice Indonesia menggunakan teori relasi kuasa Michel Foucault sebagai alat analisis, ditemukan bahwa praktik poligami dalam video dokumenter Vice Indonesia merefleksikan bagaimana kekuasaan bekerja secara tersembunyi dan terdistribusi dalam relasi keluarga. Praktik poligami yang ditampilkan menunjukkan bagaimana kekuasaan Rizki Ramdani sebagai kepala keluarga tidak hanya mempengaruhi keyakinan dan perilaku istri-istrinya tetapi juga membentuk pengetahuan yang mendukung praktik tersebut. Proses ini menggambarkan bagaimana kekuasaan dapat membentuk dan mendistribusikan pengetahuan dalam konteks sosial kecil seperti keluarga, serta bagaimana pengawasan dan penanaman pengetahuan digunakan untuk mempertahankan struktur kuasa dan memastikan kepatuhan terhadap kebenaran (pengetahuan). Dengan demikian, analisis ini menegaskan keterkaitan erat antara kekuasaan dan pengetahuan dalam membentuk dan mempertahankan praktik sosial, serta bagaimana individu dalam struktur kuasa berperan dalam memproduksi dan menyebarkan pengetahuan yang mendukung sistem kekuasaan tersebut.

B. Saran

Melalui penelitian ini, peneliti menyadari bahwa analisis yang dilakukan masih memiliki keterbatasan, terutama dalam hal eksplorasi mendalam terhadap aspek-aspek tertentu dalam fenomena poligami dan relasi kuasa. Oleh karena itu, peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin menggali lebih dalam mengenai topik ini. Peneliti mendorong para peneliti berikutnya untuk memperluas cakupan analisis dengan mempertimbangkan lebih banyak sumber dan sudut pandang. Penelitian di masa depan juga dapat mengintegrasikan metode penelitian yang lebih beragam, seperti wawancara langsung dengan individu-individu yang terlibat dalam poligami atau analisis komparatif dengan media lain yang membahas isu serupa. Dengan demikian, penelitian-penelitian mendatang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih kaya dalam memahami bagaimana relasi kuasa bekerja dalam konteks media dan fenomena sosial seperti poligami

DAFTAR PUSTAKA

- Alimaghrobi, Mohammad Iqbal, “Media Bias: Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Isu Politik Media Vice.com/id”, *Arkhaïs*, vol. 12, no. 1, 2021, pp. 17–22.
- anton bakker, achmad charris zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: kanisius, 1990.
- Azizah, Isnaini Nur, “Gender, Ideologi dan Kekuasaan dalam Video VICE Indonesia yang berjudul Polemik Poligami di Indonesia: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough”, *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, vol. 15, no. 3, 2020, pp. 409–18 [<https://doi.org/10.14710/nusa.15.3.409-418>].
- Bertens, K., *Filsafat Barat Kontemporer Prancis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Febriani, Nadia and Efi Fadilah, “Penerapan Model Monetisasi Content Creation Pada Vice Indonesia”, *Jurnal Kajian Jurnalisme*, vol. 2, no. 2, 2019, pp. 177–97 [<https://doi.org/10.24198/jkj.v2i2.21360>].
- Fitria, Dewi Ulfa Lailatul and Fitri Ariani, “Problematisasi Poligami di Negara Turki”, *Islamic Law: Jurnal Siyasah*, vol. 6, no. 1, 2021, pp. 40–65.
- Fitri Pebriaisyah, Wilodati Wilodati, and Siti Komariah, “Kekerasan Seksual di Lembaga Pendidikan

Keagamaan: Relasi Kuasa Kyai Terhadap Santri Perempuan di Pesantren”, *Sosietas*, vol. 12, no. 1, 2022, pp. 1–14
[<https://doi.org/10.17509/sosietas.v12i1.48063>].

Foucault, Michel, *Sejarah Seksualitas: Seks & Kekuasaan*, trans. by Rahayu S. Hidayat, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997.

----, *Discipline and Punish The Birth of The Prison*, trans. by Alan Sheridan, New York: Penguin Books, 1997.

----, *Order of Thing Arkeologi Ilmu-ilmu Kemanusiaan*, trans. by B. Priambodo and Pradana Boy, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

----, *Power/Knowledge Wacana Kuasa/Pengetahuan*, trans. by Yudi Santosa, Yogya: Narasi, 2017.

----, *Arkeologi Pengetahuan*, trans. by Inyik Ridwan Muzir, Yogyakarta: Basabasi, 2019.

Haryadi, Tri, “Pengalaman Suami dan Para Istri pada Perkawinan Poligami (Studi Fenomenologis pada Sebuah Keluarga Poligami)”, Universitas Indonesia, 2009,

<https://lib.ui.ac.id/detail?id=125391&lokasi=lokal>.

Hermanto, Agus, “Islam, Poligami Dan Perlindungan Kaum Perempuan”, *Kalam*, vol. 9, no. 1, 2015, p. 165
[<https://doi.org/10.24042/klm.v9i1.326>].

Hertina, Dede et al., *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis*,

- Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Huda, Nurul, “Poligami dalam pemikiran kalangan islam liberal”, *Ishraqi*, vol. 4, no. 2, 2008, pp. 1–24.
- Ichsan, M., “Poligami dalam Perspektif Hukum Islam (Kajian Tafsir Muqaranah)”, *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, vol. 17, no. 2, 2018, p. 151 [<https://doi.org/10.31958/juris.v17i2.1196>].
- Indra, Gandhi Liyorba and Marisa Putri, “Poligami dalam Tafsir Mubadalah”, *Mahkamah : Jurnal Kajian Hukum Islam*, vol. 7, no. 2, 2022, p. 174 [<https://doi.org/10.24235/mahkamah.v7i2.11115>].
- Jannatur Rahmah, Putri, Ikke Pradima Sari, and Muhammad Roy Purwanto, “Praktik Poligami dalam Komunitas Poligami Indonesia Perspektif Cedaw”, *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, vol. 2, no. 1, 2020, pp. 284–301 [<https://doi.org/10.20885/tullab.vol2.iss1.art7>].
- Kebung, Konrad, “Membaca ‘Kuasa’ Michel Foucault dalam Konteks ‘Kekuasaan’ di Indonesia”, *Melintas*, vol. 33, no. 1, 2017.
- Kholis, Nur, Jumaiyah, and Wahidullah, “Poligami Dan Ketidakadilan Gender Dalam Undang-Undang Perkawinan Di Indonesia”, *Al-Ahkam*, vol. 27, no. 2, 2017, p. 195 [<https://doi.org/10.21580/ahkam.2017.27.2.1971>].

- Mahardika, Bernadus Aji, “Motivasi Penonton Vice Indonesia Dengan Ketertarikan Penonton”, *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Manajemen Bisnis Digital*, vol. 1, no. 3, 2023, pp. 448–61, <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/JEKOMBITA> L.
- Meilawati, Amita, “Representasi Poligami Dalam Video Dokumenter VICE Indonesia ‘Polemik Poligami Di Indonesia: Berbagi Surga’”, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Mulyatiningsih, Endang, *Metode penelitian terapan bidang pendidikan*, ed. by Apri Nuryanto, Yogyakarta: UNY Press, 2015.
- Novita, Tinsi, Nurlaili, and Riskan Syahbudi, “Dampak Poligami Terhadap Perkembangan Jiwa Anak di Seluma Selatan”, *Al Fitrah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, vol. 5, no. 1, 2021, pp. 1–9.
- Perkasa, Muhammad Iman Adi, “Analisis Resepsi Active Audience dalam Memaknai Konten Vice Indonesia”, Universitas Diponegoro, 2018.
- Rofiah, N. Nafisatur, “Poligami Perspektif Teori Double Movement Fazlur Rahman”, *MUukadimah: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, vol. 4, no. 1, 2020, pp. 1–7

[<https://doi.org/10.30743/mkd.v4i1.930>].

Ropiah, Siti, “Studi Kritis Poligami Dalam Islam (Analisa Terhadap Alasan Pro Dan Kontra Poligami)”, *Al-Afkar*, vol. 1, no. 1, 2018, pp. 89–104
[<https://doi.org/10.5281/zenodo.1161566>].

Setiono, Gentur Cahyono and Achmad Bahroni, “Tinjauan Yuridis Tentang Poligami Tanpa Izin Isteri Menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI)”, *Jurnal Dinamika Hukum dan Masyarakat*, vol. 1, no. 1, 2018, pp. 1–25,
<http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/DMH/article/view/810/716>.

Simon, Utara, “Memahami Pergeseran Paradigma Kekuasaan Berdasarkan Gagasan Foucault tentang Kuasa dalam Discipline and Punish”, *Jurnal Etika Sosial*, vol. 23, no. 2, 2018.

Suhartini, Rr. and Syaiful Ahrori, “Geneologi dan Transformasi Keilmuan Dakwah”, *Jurnal Komunikasi Islam*, vol. 9, no. 1, 2019, pp. 154–70
[<https://doi.org/10.15642/jki.2019.9.1.154-170>].

Syafiuddin, Arif, “Pengaruh Kekuasaan Atas Pengetahuan (Memahami Teori Relasi Kuasa Michel Foucault)”, *Refleksi: Jurnal Filsafat dan Pemikiran Keislaman*, vol. 18, no. 2, 2018.

Umanailo, M. Chairul Basrun, “Pemikiran Michel Foucault”, *ResearchGate*, 2019,

https://www.researchgate.net/profile/Muhamad-Chairul-Basrun-Umanailo/publication/336764837_PEMIKIRAN_MICHEL_FOUCAULT/links/5db6e8bf299bf111d4d5f497/PEMIKIRAN-MICHEL-FOUCAULT.pdf,
accessed 20 Jun 2024.

VICE Indonesia, *Polemik Poligami di Indonesia: Berbagi Surga*, Indonesia: www.youtube.com, 2018, https://www.youtube.com/watch?v=d3_hPhIX_Js&t=1203s.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA